PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 21 Maret 2014 Halaman: 7

Mubeng Bring Harjo

Harian Jogja/Joko Nugroho

Petugas BLH saat memangkas pohon di Jalan Malioboro, Kamis (20/3).

Pangkas Pohon untuk Kenyaman

JOGJA—Kerindangan kasawan Malioboro tentu menjadi sesuatu yang penting. Salah satu penunjang kerindangan kawasan belanja ini adalah pohon-pohon besar yang berusia puluhan tahun.

Karena usianya yang sudah tua, maka pohon-pohon ini perlu dipangkas daun dan ranting yang sudah rapuh. Hal ini yang digalakkan UPT Maliobro dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Jogja.

Salah satu staf BLH Kota Jogja, Suwanto mengaku sejauh ini pihaknya selalu berputar untuk memangkas pohon-pohon yang sudah terlihat rimbun. Salah satu kawasan yang selalu dipantau adalah Jalan Malioboro.

"Jalan ini banyak pohon yang besar dan tua. Kalau tidak rutin dipangkas maka ada ketakutan trantingnya akan patah dan menimpa barang yang ada di bawahnya, salah satunya motor," kata Suwanto pada *Harian Jogja*, Kamis (20/3).

Memang kebanyakan dibawah pohon besar ada tempat untuk parkir kendaraan bermotor. Khususnya di kawasan depan DPRD DIY yang memang penuh sesak dengan motor dan pedagang kali lima.

Suwanto menambahkan untuk kawasan Jalan Malioboro pihaknya biasanya setiap sepekan sekali selalu dikunjungi. Seperti hari ini pemangkasan pohon dan daun menjadi perhatian utama.

"Tidak semua kami pangkas. Yang kelihatan rimbun dan rantingnya mulai rapuh saja kami pangkas. Kami hanya berharap peindang ini tidak menjatuhi orang yang berjalan di bawahnya," jelas Suwanto.

Pedagang kaki lima, Wandi mengaku selalu proaktif dan melaporkan jika memang ada tanda-tanda pohon yang rapuh dan terlalu rimbun. Dia mengaku biasanya mengirimkan pesan singkat pada UPT Malioboro tentang hal ini.

"Sebab setelah dipangkas tumbuh ranting pohon itu sangat cepat. Paling hanya dua minggu sudah lebat lagi. Makanya kalau lebih dari dua bulan tidak dikunjungi, biasanya saya SMS ke UPT Malioboro agar ada pemangkasan ranting," tambah Wandi.

(Joko Nugroho)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005